

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pendidikan multikultural di SMPN 4 Cepiring Kendal dilakukan dengan memadukan berbagai materi seperti pendidikan agama Islam dengan PPKn dan mengaktifkan kegiatan OSIS, kegiatan keagamaan seperti memperingati hari keagamaan dan pramuka yang penuh dengan kerja sama, saling menghargai, toleransi, kasih sayang dan empati.
2. Strategi pembelajaran di SMPN 4 Cepiring Kendal dalam kerangka pendidikan multikultural dilakukan dengan merencanakan pembelajaran yang berbasis multikultural dengan memasukkan unsur multikultural pada setiap mata pelajaran atau memadukan beberapa mata pelajaran yang tertuang dalam silabus dan RPP, melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis *cooperative learning* dan *active learning*, sehingga terjalin kerja sama, saling menghargai, empati, kompetisi, dan kasih sayang di antara sesama siswa dalam setiap proses belajar yang dilakukan siswa, terakhir melakukan evaluasi yang lebih mengedepankan perilaku dan sikap sosial siswa dalam keseharian di sekolah.

3. Pendidikan multikultural yang berfungsi menguatkan karakter kebangsaan siswa dilakukan guru dengan melakukan kegiatan pendidikan dengan mengedepankan rasa, memberikan keteladanan pendidikan multikultural dengan saling menghargai dan menghormati dengan sesama guru dan menyanyi siswa sebagai satu kesatuan berbangsa dan bernegara, selin itu siswa ditekankan untuk mengedepankan sikap toleran dalam kehidupan sehari melalui mata pelajaran, kegiatan di sekolah dan interaksi keseharian disekolah sehingga mampu menumbuhkan karakter kebangsaan yang saling menghargai perbedaan dengan penuh toleransi, empati dan kebersamaan.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan multikultural sebagai berikut:

1. Seorang guru hendaknya lebih menekankan pembelajaran yang berbasis kerja sama dan lebih mengedepankan rasa dalam memberikan pendidikan pada siswa sehingga siswa akan terbangun jiwa yang toleran, empati dan kasih sayang dalam hidup berbangsa dan bernegara.
2. Sekolah harus mampu menghadirkan bentuk pendidikan yang berbasis multikultural dalam setiap kegiatan baik yang bersifat ko kulikuler maupun ekstrakulikuler, sehingga akan tercipta generasi yang saling menghargai terhadap sesama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Siswa hendaknya saling menghargai sesama siswa yang berbeda keyakinan, budaya, kebiasaan dan pandangan sehingga tumbuh sikap saling menyayangi diantara sesama sebagai anak bangsa.
4. Kepada orang tua, sebaiknya memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya terutama dalam pembentukan karakter yang mampu menghargai sesama, sehingga jiwa pada diri anak akan tertanam karakter mencintai dan menghargai sesama.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

Penulis sadar bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan bagi dunia pendidikan maupun para pembaca pada umumnya.